

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengajian tasawuf Guru Ahmad Humaidi di *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* ini dilaksanakan setiap hari Jum'at sore menjelang sholat Maghrib, dimulai dari sekitar pukul 17.00 WIB. *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* Kapuas yang beliau pimpin ini memiliki slogan “*Berdiri bebas diatas semua golongan*”. Pengajian di Majelis Ta'lim ini dilangsungkan secara rutin setiap hari Jumat, dan biasanya libur ketika menjelang bulan suci *Ramadhan* (pertengahan bulan *Sya'ban* sampai dengan bulan *Syawal* atau setelah hari raya *Idul Fithri*). Pengajian di *majelis ta'lim* ini menggunakan metode ceramah, demonstrasi, dan sesekali menggunakan pola tanya jawab searah. *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah* ini berlandaskan kepada pemahaman dan *akidah ahlusunnah wal jamaah, Tauhid ala manhaj asy'ariyyah* dan *maturidiyyah, fiqh ala manhaj syafiiyyah*, serta *Tasawuf* mengacu kepada paham *Abu Hâmid bin Muhammad al-Ghazali*. Pada saat penelitian ini berlangsung kitab yang dikajikan adalah kitab *Maraqi Al-'Ubudiyyaah*, kitab ini adalah karya dari asy-Syeikh Muhammad an-Nawawi al-Bantani al-Jawi. Pengajian ini bersifat terbuka untuk umum, baik jamaah laki-laki maupun perempuan. Jama'ah yang berhadir pada pengajian ini lumayan ramai, dan banyak diminati oleh masyarakat Kapuas.

Analisis tasawuf pengajian Guru Ahmad Humaidi di *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyyah*. Pengajian ini mempunyai corak pengajian tasawuf *akhlâqiy* dan tasawuf *'amaliy*. Pada saat pengajian, kitab-kitab yang menjadi

pegangan dalam pengajian di *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyah* pada umumnya lebih menekankan kepada aspek *akhlaqiy dan 'amali*. Mengingat dalam pembelajaran ini selalu ditekankan pentingnya kesadaran jemaah terhadap hubungannya dengan Tuhan, sehingga mereka dapat merasakan dan menyadari keberadaan di hadapan-Nya. Menyadari keberadaan di hadirat Tuhan dianggap sebagai kenikmatan dan kebahagiaan yang sesungguhnya. Perjalanan menuju hadirat Allah dipandang sebagai upaya mencapai kebersihan jiwa. Untuk mencapai tingkat kesempurnaan dan kebersihan jiwa, diperlukan proses pendidikan dan latihan mental yang berkepanjangan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh panulis di atas, peneliti menganggap perlu untuk memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Kepada para jama'ah *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyah* Kapuas agar selalu tetap *istiqamah* berhadir di pengajian. Selalu mengamalkan ilmu-ilmu dan amalan yang sudah diperoleh dari penyampaian guru Ahmad Humaidi. Sehingga ilmu-ilmu tersebut dapat bermanfaat terutama bagi diri sendiri.
2. Kepada para mahasiswa yang ingin mengkaji penelitian yang sama atau melanjutkan dengan penulis yaitu tentang guru Ahmad Humaidi ataupun *Majelis Tadzkir Wat Ta'lim Asshalawatiyah* Kapuas. Penelitian ini merupakan penelitian yang kedua (setelah tesis yang dipaparkan pada penelitian terdahulu), diharapkan untuk meneliti lebih dalam dan spesifik lagi baik terkait *Majelis Ta'lim* ataupun Guru Ahmad Humaidi. Karena

berdasarkan hasil observasi selama penulis selama penelitian ternyata masih banyak lagi hal-hal yang bisa dikaji, diantaranya dari segi jama'ah atau organisasi jama'ah yang ada di dalamnya, dakwah keagamaan, materi-materi yang lainnya, pemikiran dan karya Guru Ahmad Humaidi, dan lain-lainnya.